

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah. Sugiyono juga menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif hadir dikarenakan terjadinya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala dan peneliti sebagai instrument kunci (Zuchri, 2021:90).

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yang mana penelitian ini berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.

Boqdan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang akan diamati.

Kirk dan Miller juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah sebuah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara

fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri serta berhubungan dengan orang-orang yang terlibat tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sifat deskriptif yang terdapat dalam metode kualitatif, yang mana deskriptif ini bertujuan untuk memberikan penggambaran dalam melakukan pemecahan masalah yang ada melalui data-data ataupun interpretasi dari objek berdasarkan masalah yang terjadi di lapangan.

Melalui penjelasan diatas peneliti dapat memahami bahwa penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan penggambaran serta memberikan penjelasan kepada suatu kondisi objek yang alamiah yang terjadi di lingkungan sosial dan menjadi fokus penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Korong Kabun, Nagari Sungai Buluh Selatan, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Dikarenakan proses kegiatan ini dilakukan di masjid dan rumah warga secara bergilir, maka peneliti akan melakukan pengamatan di masjid dan rumah-rumah warga yang dijadikan sebagai tempat proses kegiatan Yasinan berlangsung. Alasan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan lokasi penelitian yang berada di Kenagarian Sungai Buluh Selatan merupakan lokasi yang strategis untuk

memudahkan peneliti dalam mengambil data dan melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh yang terlibat, serta dengan masjid yang menjadi pusat berkumpul dan tempat bermusyawarahnya para anggota Yasinan.

C. Informan Penelitian

Untuk dapat memenuhi kelengkapan data penelitian yang dilakukan di Kenagarian Sungai Buluh Selatan, Kecamatan Batang Anai, peneliti melakukan pengumpulan data dari pengurus Yasinan, kemudian masyarakat yang aktif mengikuti kegiatan Yasinan, serta tokoh masyarakat penting yang berada di nagari.

Informan penelitian didapatkan menggunakan teknik *non probability sampling*. Peneliti menggunakan teknik yang berjenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) yang menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu. Artinya adalah, pengambilan sampel yang didasarkan kepada kriteria tertentu yang sudah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Kriteria dalam pengambilan sampel ini yaitu individu yang menjadi penanggung jawab dalam kegiatan kelompok Yasinan, kemudian individu yang menjadi anggota Yasinan, kemudian individu yang menjadi bagian dari perangkat nagari untuk dijadikan sebagai informan pendukung (Jilhansyah, dkk. 2021: 667).

D. Jenis- Jenis Data

Sumber data yang akan peneliti dapatkan melalui dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti yang berasal dari sumber pertamanya. Peneliti akan mengambil data pokok ini melalui pengambilan data secara langsung di lokasi penelitian.

Menurut Bungin, mengatakan bahwa data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian ataupun objek penelitian (Burhan, 2006: 135).

Kemudian Amirin juga menyampaikan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau disebut juga dengan sumber asli yang memuat informasi dan data penelitian (Amirin, hal: 132).

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Bungin yaitu data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari datang yang ingin didapatkan (Bungin, 2006:135). Kemudian menurut Amirin juga mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian (Amirin, hal:132). Data sekunder

yang didapatkan dari penelitian ini bisa berupa laporan-laporan ataupun arsip dari kegiatan kelompok Yasinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang jelas dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dan sekaligus terlibat dalam kegiatan yang sedang berjalan. Peneliti sebagai partisipan ikut hadir dalam kegiatan sekaligus menyaksikan secara langsung.

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti mengambil data penelitian dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh kelompok Yasinan. Tidak hanya mengamati, peneliti juga akan ikut serta dalam mengikuti rangkaian kegiatan guna mendapatkan data yang lebih relevan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog dengan beberapa informan yang terlibat untuk

menambahkan sumber data. Dialog yang dilakukan berupa memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada informan seputar masalah yang diteliti.

Teknik wawancara juga dapat diartikan sebagai teknik yang pengumpulan datanya melalui pengajuan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek yang akan atau yang ingin diwawancara.

Adapun artian lain dari wawancara yaitu sebagai suatu cara yang dipergunakan guna mendapatkan data melalui bertanya secara langsung secara tatap muka (*face to face*) dengan responden atau orang yang akan di wawancara untuk mendapat kan informasi terkait penelitian yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirancang sebelumnya untuk mendapatkan cakupan data yang lebih luas dan relevan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjadikan penanggung jawab kelompok Yasinan Korong Kabun sebagai responden atau informan utama, kemudian anggota kelompok Yasinan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data yang terkait

dengan permasalahan yang diteliti, baik diambil dari gambar atau foto, ataupun arsip yang nantinya dapat membantu peneliti dalam proses penelitian.

Teknik dokumentasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data melalui pengumpulan sejumlah dokumen baik tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis seperti arsip, kumpulan surat. Catatan harian, dan lain sebagainya. Kemudian dokumen terekam seperti rekaman video, foto, dan sebagainya.

Menurut Moleong, dokumen resmi terdiri dari dokumen internal dan eksternal, yang mana dokumen internal seperti memo, pengumuman, ataupun intruksi dan aturan dari lembaga sosial tertentu. Sedangkan dokumentasi eksternal yaitu dokumen yang berisi bahan-bahan informasi dari suatu lembaga sosial baik berupa berita, majalah, ataupun buletin yang disiarkan di media massa (Moelong, 2013: 70).

Dalam Penelitian yang peneliti lakukan peneliti akan mengumpulkan dokumentasi dari kegiatan berupa catatan-catatan penting, surat-surat terkait serta foto-foto dan rekaman video terkait kegiatan yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis diartikan sebagai perincian. Teknik analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses yang mengatur urutan data, mengelompokkan dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penafsiran (interpretasi) data. Secara ringkas dapat dimaknai bahwa teknik yang digunakan yaitu untuk melakukan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami serta diinterpretasikan.

Menurut Miles dan Huberman analisis data dapat dilakukan dalam tiga tahap. (Miles & Huberman, 1992) diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Ketika melakukan penelitian data yang diperoleh di lapangan, data tersebut masih dikatakan sebagai data mentah. Untuk melakukan pengolahan terhadap data ini dilakukan analisis data dengan diawali dengan reduksi data. Reduksi data yaitu sebuah proses pemilihan data dari hasil penelitian yang didapatkan selama di lapangan yang kemudian dilakukan penyederhanaan dengan mengambil data-data pokok yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan peneliti. Tujuan dari reduksi data ini yaitu untuk mendapatkan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Kemudian data yang disusun dan sudah disederhanakan melalui proses reduksi, maka di sajikan ke dalam bentuk narasi deskripsi. Data yang disajikan yaitu data yang bisa menjawab permasalahan dari peneliti. Dengan melalui penyajian data ini akan memberikan gambaran secara menyeluruh ataupun bagian-bagian tertentu dari suatu data yang didapat.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dalam proses ini bertujuan untuk mencari tahu makna dari data yang telah terkumpul dengan cara mengamati hubungan dan menemukan persamaan ataupun perbedaan verifikasi data yang diperlukan untuk memperkuat dalam penarikan kesimpulan dari suatu data supaya lebih bersifat objektif dan lebih akurat.

UIN IMAM BONJOL
PADANG